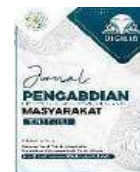




JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 8 TAHUN 2026

Website : <http://jurnal.ummula.ac.id/index.php/digilinfo>



Pemanfaatan Sistem Informasi Di Desa Batulak Dan Meningkatkan Literasi Digital Bagi Siswa Sd Negeri 14 Halmahera Selatan

Muh Ikhwan Ilyas¹, Agil Assagaf¹, Muhammad Wailid S.Ngatmo², M.Faijan Umaternate³, Restywani Aurellia⁴, Sucandri Mawardani⁵, Fibri Pattiselano⁶

^{1...6}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Email: walitwalit0711@gmail.com, faijanumaternate@gmail.com, sucandrimawardani@gmail.com, arestywani@gmail.com, fibri Pattiselano@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batulak, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan bertujuan mendukung transformasi digital dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penerapan OpenSID, literasi digital, pembuatan tempat sampah, pemasangan papan informasi edukasi sampah dan sejarah desa, serta bakti sosial. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan informasi desa, kemudahan akses layanan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pelestarian identitas desa. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan desa yang bersih, informatif, dan edukatif.

Kata kunci: *OpenSID, Pengabdian Masyarakat, Literasi Digital, Desa Batulak.*

Abstrak

The Community Service Program conducted in Batulak Village, North West Gane District, South Halmahera Regency, aimed to support digital transformation and community empowerment. The activities included the implementation of OpenSID, digital literacy education, the construction of waste bins, the installation of educational waste management and village history information boards, and community service activities. The results showed improvements in village information services, easier access to public services, and increased community awareness of environmental cleanliness and the preservation of the village's identity. Overall, the program contributed positively to creating a clean, informative, and educational village.

Keywords: *OpenSID, Village Information System, Administrative Services, Digital Transformation.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalah serta mencapai kesejahteraan secara mandiri. (Mardikanto, 2014). Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan menyebarkan informasi sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemerintahan desa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan data, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi, transparansi informasi, kecepatan pelayanan, serta partisipasi masyarakat. (Indrajit, 2006) Desa Batulak merupakan salah satu desa di Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, yang terdiri atas tiga dusun dengan jumlah penduduk lebih dari 424 jiwa berdasarkan data yang dikelola dalam kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan, pengelolaan data kependudukan dan administrasi desa masih dilakukan secara konvensional sehingga diperlukan sistem informasi yang lebih terintegrasi, mudah diakses, dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung digitalisasi pemerintahan desa adalah OpenSID (Open Sistem Informasi Desa). OpenSID merupakan aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis *open source* yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dan dokumentasi data desa. OpenSID mampu mengintegrasikan data kependudukan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta mempermudah pemerintah desa dalam memberikan layanan administrasi kepada masyarakat. (Cahyono dkk, 2024) Pengabdian kepada Masyarakat juga melaksanakan program literasi digital di SD Negeri 14 Halmahera Selatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab, sehingga mereka mampu memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana belajar sekaligus memahami pentingnya etika dalam bermedia digital sejak usia dini. Selain mendukung transformasi digital dan program literasi digital, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan dan edukasi masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan tempat sampah sebagai sarana pengelolaan sampah, pemasangan papan edukasi tentang

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, pemasangan papan sejarah desa sebagai media informasi untuk memperkenalkan sejarah dan identitas Desa Batulak, serta pelaksanaan bakti sosial yang melibatkan mahasiswa bersama masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan, melestarikan identitas desa, serta memperkuat semangat gotong royong. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batulak tidak hanya berfokus pada penerapan OpenSID melalui migrasi sistem ke hosting, penginputan data kependudukan, pengaturan identitas dan tampilan website, serta sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat, tetapi juga diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang mendukung terciptanya desa yang bersih, informatif, dan edukatif. Desa Batulak dipilih sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat karena masih memerlukan penguatan dalam digitalisasi pelayanan desa, peningkatan literasi digital, serta penyediaan sarana kebersihan dan media informasi. Berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan masyarakat desa batulak, kelompok Kerja Praktik memfokuskan pada beberapa program kerja yang di harapkan dapat memberi dampak signifikan bagi masyarakat desa. Program kerja yang dilaksanakan selama periode Kerja Praktik (18 Mei hingga 26 Juni 2026) mencakup:

1. Program OpenSID, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa melalui penerapan sistem informasi berbasis digital. Selain itu, program ini bertujuan mempermudah pengelolaan data kependudukan, administrasi persuratan, dan penyebaran informasi desa sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses.
2. Literasi Digital, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta, khususnya siswa SD Negeri 14 Halmahera Selatan, dalam menggunakan teknologi digital secara bijak, aman bertanggung jawab. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran mengenai etika bermedia digital, keamanan dalam menggunakan internet, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran.
3. Pembuatan Tempat Sampah: bertujuan menyediakan sarana pendukung kebersihan lingkungan agar masyarakat memiliki fasilitas yang memadai untuk membuang sampah pada tempatnya. Program ini juga bertujuan menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat dan nyaman.

4. Papan Edukasi Sampah: program ini memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya media informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Bakti Sosial: untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kegiatan ini juga bertujuan mempererat hubungan, kerja sama, dan semangat kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Batulak.
6. Papan Sejarah Desa: papan sejarah desa bertujuan memberikan informasi mengenai sejarah dan identitas Desa Batulak kepada masyarakat, sekaligus menumbuhkan kesadaran untuk menjaga serta melestarikan warisan sejarah dan budaya desa.

Semua program yang dijalankan melibatkan masyarakat secara aktif, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan.

Metode Kegiatan

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam dampak pelaksanaan program terhadap peningkatan kualitas pelayanan desa, pemberdayaan masyarakat, serta kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi dan kebersihan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti :

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, peristiwa, perilaku, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui observasi, peneliti memperoleh data berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, bukan hanya berdasarkan pendapat atau persepsi responden.
2. Survei, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari sejumlah responden menggunakan instrumen penelitian, seperti kuesioner (angket) atau wawancara terstruktur. Tujuan utama metode ini adalah untuk mengetahui

karakteristik, pendapat, persepsi, sikap, perilaku, atau kondisi suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang mewakili

3. Kegiatan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data secara lebih mendalam, sehingga tidak hanya memperoleh fakta, tetapi juga mengetahui pengalaman, persepsi, pendapat, motivasi, dan harapan responden.

Hasil Dan Pembahasan

1. Koordinasi Sistem OpenSID



Gambar 1.
Koordinasi Mengenai OpenSID



Gambar 2.
Pengenputan Data-data Website

Program OpenSID merupakan program utama yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batulak sebagai upaya mendukung transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa. Sebelum pelaksanaan program, pengelolaan administrasi dan data kependudukan masih dilakukan secara konvensional sehingga proses pelayanan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Selain itu, penyebaran informasi kepada masyarakat belum memanfaatkan media digital secara optimal. Oleh karena itu, penerapan OpenSID dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi, mempermudah pengelolaan data desa, serta memperluas akses informasi bagi masyarakat. Pelaksanaan program diawali dengan koordinasi bersama Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta mengumpulkan data yang akan digunakan. Selanjutnya dilakukan proses migrasi OpenSID dari lingkungan *localhost* ke layanan hosting agar dapat diakses secara daring melalui website desabatulak.id. Setelah migrasi berhasil

dilakukan, tahap berikutnya adalah konfigurasi sistem, meliputi pengaturan identitas desa, profil pemerintahan, wilayah administrasi, struktur organisasi, serta penyesuaian tampilan website agar lebih menarik, informatif, dan mudah digunakan oleh masyarakat. Tahap selanjutnya adalah penginputan dan pengelolaan data kependudukan berdasarkan data resmi yang diperoleh dari pemerintah Desa Batulak. Data tersebut meliputi data kepala keluarga, anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, serta data administrasi lainnya yang dikelompokkan berdasarkan tiga dusun. Selain data kependudukan, dilakukan pula pengelolaan berbagai menu pada website, seperti profil desa, berita, galeri kegiatan, potensi desa, dan informasi publik. Setelah seluruh data berhasil dimasukkan, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fitur OpenSID dapat berfungsi dengan baik sebelum digunakan oleh pemerintah desa. Sebagai bentuk keberlanjutan program, dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa mengenai cara mengoperasikan OpenSID. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan data penduduk, pembaruan informasi desa, publikasi berita, pengelolaan layanan administrasi, serta pemeliharaan sistem. Kegiatan ini bertujuan agar perangkat desa memiliki kemampuan untuk mengelola website secara mandiri sehingga sistem informasi desa dapat terus dimanfaatkan setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa penerapan OpenSID memberikan dampak positif terhadap penyelenggaraan pemerintahan Desa Batulak. Pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, proses pelayanan administrasi berlangsung lebih cepat, dan informasi desa dapat diakses masyarakat secara lebih mudah melalui website. Kehadiran OpenSID juga mendukung transparansi pemerintahan desa serta menjadi media informasi yang efektif dalam menyampaikan berbagai kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, program ini berhasil mendukung digitalisasi pelayanan publik sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan Desa Batulak.

2. Program Literasi Digital



Gambar 3.
Literasi Digital Bersama Siswa-siswi



Gambar 4.
Foto Bersama Siswi SDN 14 Halsel

Program Literasi Digital "Jadi Anak Pintar di Dunia Digital" merupakan salah satu program kerja yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Halmahera Selatan dengan sasaran siswa sekolah dasar sebagai upaya menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya literasi digital. Materi yang disampaikan meliputi pemanfaatan internet sebagai media belajar, etika dalam menggunakan media digital, menjaga keamanan data pribadi, menjaga kesehatan mata saat menggunakan gawai, serta pentingnya menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah mengenai jadwal, peserta, dan materi yang akan diberikan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, tanya jawab, dan pemutaran video edukatif agar siswa lebih mudah memahami materi. Tim pengabdian juga memberikan contoh-contoh sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara menggunakan internet dengan aman, memilih informasi yang benar, serta menghindari penyalahgunaan media digital. Pendekatan tersebut membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menarik sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, siswa aktif menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan berbagi pengalaman mengenai penggunaan telepon pintar maupun internet. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan kuis sederhana yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami pentingnya

menggunakan teknologi secara bijak, menjaga privasi di dunia digital, membatasi penggunaan gawai agar tidak berdampak pada kesehatan mata, serta memanfaatkan internet sebagai sarana belajar. Secara keseluruhan, program literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman tentang manfaat dan risiko penggunaan teknologi digital serta pentingnya menjadi pengguna internet yang cerdas, aman, dan beretika. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendukung terbentuknya generasi muda yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara positif dan produktif.

3. Program Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 5.
Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 6.
Distribusi Tempat Sampah Pada Titik Lokasi

Program pembuatan tempat sampah adalah salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung terciptanya lingkungan Desa Batulak yang bersih, sehat, dan nyaman. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi lingkungan desa serta untuk menyediakan sarana yang dapat digunakan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, masih ditemukan keterbatasan fasilitas tempat sampah di beberapa lokasi sehingga sebagian masyarakat belum memiliki sarana yang memadai untuk mengelola sampah. Oleh karena itu, pembuatan tempat sampah diharapkan dapat menjadi solusi dalam mendukung kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Pelaksanaan program diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa untuk menentukan lokasi penempatan tempat sampah yang dianggap strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Setelah lokasi ditentukan, tim pengabdian menyiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan, kemudian melakukan proses pembuatan tempat sampah

secara bertahap mulai dari perakitan, pengecatan, hingga pemasangan. Seluruh proses dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat sehingga kegiatan tidak hanya menghasilkan sarana kebersihan, tetapi juga mempererat kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan desa.

Setelah proses pembuatan selesai, tempat sampah ditempatkan pada beberapa titik yang sering digunakan masyarakat, seperti di sekitar fasilitas umum dan lokasi yang memiliki aktivitas tinggi. Penempatan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah membuang sampah pada tempatnya sehingga dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Selain menyediakan sarana kebersihan, tim pengabdian juga memberikan imbauan kepada masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan fasilitas tersebut secara bersama-sama serta menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab seluruh warga.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa keberadaan tempat sampah memberikan manfaat positif bagi masyarakat Desa Batulak. Lingkungan menjadi lebih tertata dan masyarakat mulai memanfaatkan tempat sampah yang telah disediakan untuk membuang sampah dengan lebih teratur. Program ini juga meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong dalam menjaga fasilitas umum. Diharapkan tempat sampah yang telah dibuat dapat dirawat dan dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung terwujudnya Desa Batulak yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

4. Program Papan Edukasi Sampah



Gambar 7.
Proses Pembuatan Papan Edukasi Sampah



Gambar 8.
Papan Edukasi Sampah Setelah Dipasang

Salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Papan edukasi ini memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah serta perkiraan waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah untuk terurai secara alami di lingkungan. Materi yang disajikan mencakup contoh sampah organik yang dapat terurai dalam hitungan minggu hingga bulan, serta sampah anorganik seperti plastik, kaleng, kaca, dan styrofoam yang membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai. Informasi tersebut disusun dengan bahasa yang sederhana dan dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Pelaksanaan program diawali dengan menentukan isi materi yang akan ditampilkan pada papan edukasi berdasarkan referensi mengenai waktu penguraian sampah. Setelah materi disusun, kami mendesain papan dengan tampilan yang menarik, menggunakan kombinasi warna, gambar, dan tulisan yang jelas sehingga mudah dibaca oleh masyarakat. Selanjutnya dilakukan proses pencetakan dan pemasangan papan di lokasi yang strategis, seperti area yang sering dilalui masyarakat. Pemilihan lokasi tersebut bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat dibaca oleh banyak orang dan menjadi media edukasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Melalui papan edukasi ini, masyarakat memperoleh informasi bahwa setiap jenis sampah memiliki waktu penguraian yang berbeda. Misalnya, botol kaleng membutuhkan waktu sekitar 10 tahun, kantong plastik sekitar 10–20 tahun, kaleng aluminium dapat mencapai 80–200 tahun, Styrofoam sekitar 450 tahun untuk terurai secara alami. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa membuang sampah sembarangan, terutama sampah anorganik, akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kelestarian lingkungan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa papan edukasi sampah menjadi media informasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat, khususnya anak-anak dan pelajar, dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta pentingnya mengurangi penggunaan bahan yang sulit terurai. Dengan adanya papan edukasi ini, diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap pengelolaan sampah, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, serta menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan Desa Batulak yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

5. Program Bakti Sosial Bersama Masyarakat



Gambar 9.
Pembersihan di Pemakaman Umum Desa Batulak



Gambar 10.
Pembersihan di Pesisir Pantai Desa Batulak

Program bakti sosial adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Batulak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat secara langsung melalui semangat gotong royong. Bakti sosial dipilih sebagai salah satu program kerja karena kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan partisipasi aktif seluruh warga. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkuat kebersamaan serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan desa.

Pelaksanaan bakti sosial diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk menentukan lokasi serta pembagian tugas. Berdasarkan hasil koordinasi, kegiatan difokuskan yaitu area pemakaman umum, lapangan desa, dan pesisir pantai. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan fasilitas umum yang sering digunakan masyarakat dan memerlukan perhatian dalam menjaga kebersihannya. Sebelum kegiatan dimulai, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja agar proses pembersihan dapat berlangsung secara efektif dan merata di setiap lokasi.

Kegiatan pembersihan di area pemakaman dilakukan dengan membersihkan rumput liar, semak belukar, daun-daun kering, serta sampah yang berada di sekitar makam. Sementara itu, di lapangan desa dilakukan pembersihan sampah, pemotongan rumput yang mulai meninggi, serta perapian area sekitar sehingga lapangan menjadi lebih bersih dan nyaman digunakan sebagai tempat berolahraga maupun kegiatan masyarakat. Di kawasan pesisir pantai, mahasiswa bersama

masyarakat mengumpulkan sampah plastik, botol, kayu, dan berbagai jenis sampah lainnya yang terbawa arus laut maupun ditinggalkan oleh pengunjung. Sampah yang telah dikumpulkan kemudian dipilah dan dibuang ke tempat pembuangan yang telah disediakan.

Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Mahasiswa, perangkat desa, pemuda, dan masyarakat bekerja sama dalam membersihkan setiap lokasi dengan penuh semangat. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga menjadi sarana edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan fasilitas umum dan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Melalui interaksi selama kegiatan berlangsung, terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat sehingga tercipta suasana kerja sama yang harmonis dan saling mendukung.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa bakti sosial memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan Desa Batulak. Area pemakaman, lapangan desa, dan pesisir pantai menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui semangat gotong royong yang terbangun selama kegiatan, diharapkan masyarakat dapat terus menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga tercipta Desa Batulak yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

6. Program Pembuatan Papan Sejarah Desa Batulak



Gambar 11.
Proses Pembuatan Papan Sejarah Desa Batulak



Gambar 12.
Papan Sejarah Desa Batulak

Program pembuatan papan sejarah desa merupakan salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan menyediakan media informasi mengenai sejarah, asal-usul, dan

identitas Desa Batulak. Papan sejarah ini dibuat agar masyarakat, khususnya generasi muda, dapat mengenal perjalanan sejarah desanya sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya lokal. Selain menjadi sarana edukasi, papan sejarah juga berfungsi sebagai media informasi bagi masyarakat maupun pengunjung yang datang ke Desa Batulak.

Pelaksanaan program diawali dengan pengumpulan informasi mengenai sejarah Desa Batulak melalui koordinasi dan diskusi bersama pemerintah desa serta tokoh masyarakat. Informasi yang telah diperoleh kemudian disusun menjadi naskah yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan proses pembuatan desain papan sejarah menggunakan aplikasi desain grafis dengan memperhatikan tata letak, pemilihan warna, jenis huruf, dan gambar pendukung agar tampilan informasi lebih menarik serta mudah dibaca oleh masyarakat.

Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah proses pencetakan desain dalam bentuk spanduk menggunakan bahan yang tahan terhadap kondisi cuaca. Spanduk yang telah dicetak kemudian dipasang pada papan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan ditempatkan di lokasi yang strategis agar mudah dilihat oleh masyarakat maupun pengunjung. Seluruh proses pemasangan dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa dengan memastikan papan terpasang dengan baik, rapi, dan kokoh sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa papan sejarah desa menjadi media informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengenal sejarah dan perkembangan Desa Batulak. Keberadaan papan ini juga mendapat apresiasi dari pemerintah desa karena dapat menjadi identitas desa sekaligus sarana edukasi yang mudah diakses oleh semua kalangan. Dengan adanya papan sejarah desa, diharapkan masyarakat semakin memahami asal-usul desanya, menumbuhkan rasa memiliki, serta turut menjaga dan melestarikan sejarah dan budaya lokal sebagai bagian dari pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batulak, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, dapat disimpulkan bahwa seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi informasi melalui OpenSID, tetapi juga mencakup berbagai program pemberdayaan masyarakat yang mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, informatif, dan edukatif. Penerapan OpenSID (Open Sistem Informasi Desa) memberikan dampak positif terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Sistem ini membantu pemerintah desa dalam mengelola data kependudukan, administrasi persuratan, serta penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih efektif, efisien, dan transparan melalui website desa. Dengan adanya OpenSID, proses pelayanan publik menjadi lebih terstruktur dan mendukung transformasi digital di lingkungan pemerintahan Desa Batulak.

Program Literasi Digital "Jadi Anak Pintar di Dunia Digital" yang dilaksanakan di SD Negeri 14 Halmahera Selatan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penggunaan teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Melalui penyampaian materi yang interaktif, siswa memperoleh pemahaman mengenai etika bermedia digital, keamanan data pribadi, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, serta pentingnya menjaga kesehatan mata dalam penggunaan perangkat digital. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif bagi pemerintah desa, pihak sekolah, maupun masyarakat Desa Batulak. Terjalinnya kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan pelaksanaan program. Diharapkan seluruh hasil kegiatan dapat terus dimanfaatkan, dipelihara, dan dikembangkan sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi salah satu upaya dalam mendukung pembangunan Desa Batulak yang lebih maju, bersih, informatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, Kerja Praktik salah satunya Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak lepas dari Allah SWT dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Warga Desa Batulak, khususnya Bapak Kepala Desa dan perangkat desa, tokoh masyarakat, guru, pemuda-pemudi, serta anak-anak Desa Batulak yang telah menyambut kami dengan hangat dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan Kerja Praktek

Daftar Pustaka

- Cahyono, T. D., Mardinata, E., Suarantalla, R., Aliyah, J., Ismiyarti, W., & Irawati. (2024). *Optimasi Pelayanan Publik melalui Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan OpenSID di Masyarakat Desa Tatede*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1).
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Indrajit, R. E. (2006). *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi.